m BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Dangdut merupakan salah satu dari *genre* seni musik yang berkembang di Indonesia. Bentuk musik ini berakar dari musik Melayu pada tahun 1940an. Dalam evolusi menuju bentuk kontemporer sekarang masuk pengaruh unsur-unsur musik India (terutama dari penggunaan tabla) dan Arab (pada cengkok dan harmonisasi). Perubahan arus politik Indonesia di akhir tahun 1960-an membuka masuknya pengaruh musik barat yang kuat dengan masuknya penggunaan gitar listrik dan juga bentuk pemasarannya. Sejak tahun 1970-an dangdut boleh dikatakan telah matang dalam bentuknya yang kontemporer. Sebagai musik populer, dangdut sangat terbuka terhadap pengaruh bentuk musik lain, mulai dari keroncong, langgam, degung, gambus, *rock*, pop, bahkan koplo. (anonim, 2011, para 3)

Dari tahun-ketahun musik dangdut mengalami perubahan dari segi irama dan penampilan, itu terlihat dari cara berbusana bahkan goyangan penyanyi dangdut koplo sekarang sangat menarik perhatian masyarakat. Banyak masyarakat yang berpikir bahwa penyanyi-penyanyi dangdut koplo menjadikan busana dan goyangannya sebagai andalan supaya mereka dapat lebih dikenal sehingga akan berdapak terhadap karir penyanyi-penyanyi dangut koplo itu sendiri. Akan tetapi, ketenaran penyanyi-penyanyi dangdut koplo yang seperti itu biasanya dalam karirnya tidak begitu lama, adapun ketenaran-ketenarannya dihasilkan itu didaperoleh dari sensasi-sensasi yang dilakukan oleh penyanyinya.

“Menurut Sujarwoto pimpinan OM (Orkes Melayu) Meteor, akar aliran musik ini berasal dari dangdut konvensional. Dengan irama yang *rancak*, dangdut koplo begitu terkenal di Jawa Timur. Sebagian orang menganggap musik dangdut adalah musik kasta bawah dan dangdut koplo masih di bawahnya musik dangdut konvensional. “Tontonan ini justru mendapat tempat tersendiri bagi masyarakat dan dapat dipastikan panggung dangdut koplo akan selalu dipenuhi para penonton”

Ketenaran musik dangdut menjadi pusat perhatian para akademisi untuk menelitinya. Banyak sekali penelitian-penelitian yang berkaitan dengan musik dangdut dan komunitasnya.

Dalam perkembangan media komunikasi masa sekarang ini, Video klip menjadi salah satu media yang efektif untuk menyampaikan pesan-pesan. Di samping itu video klip juga menyajikan cerita, peristiwa, musik, pesan lagu yang ingin disampaikan dan sajian lainnya kepada masyarakat umum. Video klip sebagai salah satu jenis media massa yang menjadi saluran berbagai macam gagasan, konsep, serta dapat memunculkan dampak dari penayangannya. Ketika seseorang melihat sebuah video klip, maka pesan yang disampaikan oleh video klip tersebut secara tidak langsung akan berperan dalam pembentukan persepsi seseorang terhadap maksud pesan dalam video klip. Seorang pembuat video klip merepresentasikan ide-ide yang kemudian dikonversikan dalam sistem tanda dan lambang untuk mencapai hasil yang diharapkan.

Dengan adanya berapa penyanyi dangdut koplo sekarang ini yang dikenal lewat tariannya melalui audio visual maka penulis tertarik untuk meneliti salah satu video klip dangdut koplo yaitu video klip Zaskia dalam lagu *satu jam saja* untuk mewakili dari semua video klip dangdut koplo yang lain. Dan Zaskia lah yang sekarang ini banyak dibicarakan oleh masyarakat dengan “goyang itik” nya. Masyarakat menilai bahwa video klip “Satu Jam Saja” akan membawa pola pikir yang tidak baik terhadap penontonnya, karena yang diperlihatkan dalam video klip ini adalah sesuatu yang menuju kearah sensualitas. Sehingga masyarakat takut apabila video klip “Satu Jam Saja” ini dilihat oleh anak-anak, seperti interaksi-interaksi yang diperlihatkan dalam video klip tersebut.

“Video klip musik sebagai suatu media audio visual mempunyai pengaruh yang kuat. Video klip musik dapat dipakai sebagai sarana lirik lagu antara pembuat video klip dengan penontonnya. Dalam sebuah video klip musik tidak hanya terjadi komunikasi verbal melalui bahasa-bahasa yang tertuang dalam lirik-lirik yang dinyanyikan , akan tetapi juga terjadi komunikasi non verbal yang tertuang dalam bahasa gambar berupa isyarat-isyarat dan ekspresi dari penyanyi tersebut. Video klip menggunakan bahasa dan gaya yang menyangkut geriak-gerik tubuh

(*gesture*), sikap (*posture*), dan ekspresi muka (*facial expression*)". (Effendy, 2002, hal.29)

Video klip dangdut "Satu Jam Saja" yang dipopulerkan Zaskia, yang menceritakan gaya hidup jaman sekarang ini, terlihat dari *style* seorang model pria yang seperti orang korea, busana yang dipakai Zaskia, properti seperti motor sport, kacamata bahkan dari segi lirik lagu dan bahasa visual yang menceritakan gaya hidup pacaran generasi muda sekarang ini.

Rizal Mantovani, pembuat video klip "Satu Jam Saja" ini menyatakan, "video klip tersebut dibuat bukan untuk menginspirasi masyarakat melakukan tindakan yang mengandung muatan sensualitas dan pergaulan bebas, melainkan video klip tersebut dibuat untuk menggungkapkan fakta gaya hidup generasi muda saat ini yang sudah kehilangan akar budaya negerinya".

1.2 Identifikasi Masalah

Dari uraian-uraian yang telah dikemukakan dalam latar belakang masalah diatas, maka peneliti mengindentifikasi masalah menjadi beberapa poin:

1. Adakah korelasi antara lirik dan visual pada video klip "Satu Jam Saja"?
2. Bagaimana video klip "Satu Jam Saja" secara tekstual lirik dan visual dapat memberikan efek kepada pergaulan dan juga gaya hidup generasi muda sekarang?
3. Apa makna denotatif, konotatif dan mitos lirik dan visual pada video klip "Satu Jam Saja"?

1.3 Rumusan Masalah

Dari identifikasi masalah tersebut maka peneliti merumuskan masalah sebagai berikut **"Apa Makna yang Ingin disampaikan melalui Visual Video Klip "Satu Jam Saja"?**

1.4 Pembatasan Masalah

Batasan masalah dalam penelitian ini adalah dimana yang akan diteliti adalah genre musik dangdut kolpo, dan dari salah satu video klip dangdut koplo

akan diambil dan dibedah maknanya secara langsung. Karena dalam video klip dangdut koplo sering menunjukan lirik atau visual yang mengarah ke sensualitas.

Maka dari itu peneliti mencoba memaparkan makna antara korelasi lirik dan bahasa visual yang ada pada video klip dangdut Zaskia yang berjudul *"Satu Jam Saja"* dan menarik kesimpulan tujuan yang ingin disampaikan kepada penonton, agar penonton dapat mengetahui apa yang sebenarnya ingin disampaikan didalam video klip dangdut tersebut.

1.5 Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan analisis semiotik dalam semiotik terdapat makna yang denotatif dan juga terdapat makna yang konotatif.

"Dalam konsep Barthes, tanda konotatif tidak sekedar memiliki makna tambahan namun juga mengandung kedua bagian tanda denotatif yang melandasi keberadaannya. Sesungguhnya, inilah sumbangan Barthes yang sangat berarti bagi penyempurnaan semiologi Saussure, yang berhenti pada penandaan dalam tataran denotatif" (Sobur, 2003:69).

Sehingga dalam penelitian ini bertujuan untuk menjelaskan dan mendeskripsikan bagaimana makna denotatif, konotatif, dan mitos dalam pesan-pesan lirik dan bahasa visual serta objek-objek yang ada didalamnya.

1.5.1 Lingkup Analisis

Menurut (Yasraf Amir P, 2012, hal.215- 216) Ada 3 aspek lingkup analisis, diantaranya adalah:

- Kode, yaitu cara tertentu memilih, menyusun, dan mengkombinasikan tanda-tanda.
- Makna yang diharapkan (bisa konfensional, kontradiktif, atau ironis)
- Ekspresi atau idiom, yakni cara elemen-elemen bentuk dan tanda dikombinasikan sehingga menghasilkan totalitas bentuk, baik berupa elemen-elemen linguistik maupun non linguistik.

1.5.2 Unit Analisis

Unit analisis adalah satuan tertentu yang diperhitungkan sebagai subjek penelitian. Dalam pengertian yang lain, Unit analisis diartikan sebagai sesuatu yang berkaitan dengan fokus komponen yang diteliti. Unit analisis ini dilakukan oleh peneliti agar validitas dan reabilitas penelitian dapat terjaga.Beberapa konten yang menjadi unit analisis didalam menganalisa sebuah video klip :

a. Latar

- Latar tempat, waktu
- Interaksi dengan latar
- simbol-simbol yang ditampilkankan melalui properti

b. Penampilan

- cara berpakaian
- ekspresi wajah dan gerak tubuh
- Tata rias

c. Captions

- peggunaan gaya bahasa
- efek suara
- visualisasi yang ditampilkan

1.5.3 Karakteristik Penelitian

Penelitian ini bersifat kualitatif dimana dalam penelitian dilakukan suatu proses pemaknaan terhadap suatu media penyampaian yaitu terhadap video klip suatu lagu, yang kemudian dari pemaknaan terhadap objek ini akan diinterpretasikan terhadap pandangan yang ada dimasyarakat mengenai video klip lagu tersebut dan juga terhadap penyanyi yang membawakan lagu tersebut.

Pada dasarnya, analisis terhadap media massa merupakan analisis terhadap pesan dan penelusuran makna dibalik pesan yang disampaikan seperti dari mana asalnya, bagaimana terjadinya dan apa yang ingin disampaikannya, apa tujuannya serta keterkaitannya suatu pemikiran yang ada . Analisis yang digunakan dalam meniliti makna dibalik pesan media menggunakan metode simiotik. Metode semiotik pada dasarnya yang bersifat kualitaf, yaitu sebuah mestode yang memfokuskan dirinya pada “Visual” dan “teks” sebagai obyek kajian, serta

bagaimana peneliti “menafsirkan” dan “memahami kode” *(decoding)* dibalik Visual dan teks tersebut.

Pada skripsi ini penulis menggunakan metode semiotika sebagai metode penelitian, karena metode semiotik sangat penting untuk mejawab beberapa pertanyaan yang medasar berkenaan dengan makna. Bagaimana makna diangkat oleh media tayang maupun oleh penerima pesan. Secara sederhana simiotik digunakan untuk menjawab pertanyaan bagaimana suatu video klip musik dapat mempunyai makna tersendiri.

1.5.4 Teknik Pengumpulan Data

1.5.4.1 Studi Pustaka

Mencari dan mengumpulkan tulisan, buku, serta informasi lainnya tentang analisis semiotik, dan informasi seputar video klip *Satu Jam Saja* yang menceritakan tentang gaya hidup yang bermuatan pesan-pesan. Studi kepustakaan ini dilakukan untuk memperoleh data sebagai analisa pada sebuah wacana media video klip.

1.5.4.2 Studi Dokumentasi

Mengamati video klip *Satu Jam Saja* dan juga diteliti, Data yang diperoleh, makna pesan video klip, kode, dan tanda yang terdapat dalam vieo klip akan diamati dengan cara mengidentifikasikan tanda-tanda yang terdapat dalam lirik dan bahasa visual. Hal ini dilakukan untuk mengetahui makna-makna yang dikonstruksi di dalam video klip tersebut, baik makna denotatif maupun konotatif. untuk memperoleh data primer melalui studi dokumentasi, video klip terlebih dahulu akan dipisahkan sesuai dengan apa yang akan peneliti teliti.

Makna yang diidentifikasi, pertama adalah makna denotatif, yaitu makna yang diungkapkan oleh tanda-tanda itu secara literal yaitu makna yang dengan mudah dapat dibaca dari permukaan video klip. Setelah makna denotatif teridentifikasi, maka makna yang tersembunyi dibalik permukaan video klip tadi juga akan diinterpretasikan sehingga menghasilkan makna konotatif. Penafsiran makna konotatif ini akan

mengungkap kode-kode apa saja yang digunakan pembuat video klip untuk dapat memunculkan makna yang diharapkan yang dapat diterima oleh khalayak sesuai dengan idiologi yang digunakannya.

1.5.5 Teknik Analisis Data

Setelah memperoleh data penelitian, maka hal yang dilakukan selanjutnya adalah sebagai berikut:

1. Mengumpulkan *scene* yang menjadi objek penelitian dengan mengmotong dari keseluruhan video klip dan meilih apa yang menjadi pokok pikiran di setiap *scene* nya.
2. Menganalisis sesuai apa yang menjadi tujuan penelitian dengan menganalisis beberapa bagian video klip (*scene*) yang sesuai dengan apa yang peneliti akan analisis dengan menggunakan teori semiotika Barthes.

1.6 Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui korelasi antara lirik dan visual pada video klip “Satu Jam Saja”
2. Untuk mengetahui secara tekstual lirik dan visual pada video klip “Satu Jam Saja” dapat memberikan efek kepada pergaulan dan juga gaya hidup generasi muda sekarang
3. Untuk mengetahui makna denotatif, konotatif, dan mitos lirik dan visual dalam vido klip “Satu Jam Saja”

1.7 Manfaat Penelitian

1.7.1 Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi yang berkaitan dengan Desain Komunikasi Visual, secara umum dibidang Desain khusus semiotika dalam membedah makna dan tanda yang terdapat dalam sebuah karya ataupun media lainya. Dalam penelitian ini lebih khusus membahas tentang semiotika yang terdapat dalam sebuah karya berbentuk Video klip.

Penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan dan memberikan gambaran yang berguna sebagai referensi bagi mahasiswa kedepanya dalam membedah sebuah tanda dan menjadis sebuah makna.

1.7.2 Manfaat Praktis

1. Bagi Peneliti

Peneliti mengharapkan penelitian ini untuk melatih diri peneliti dalam menganalisis tentang apa saja tanda dan makna yang ditampilkan dalam sebuah Video klip khusunya makna objek-objek yang ada dalam video klip “Satu Jam Saja” dengan analisis semiotik.

2. Bagi Masyarakat

Memberikan kontribusi kepada masyarakat dalam bentuk tulisan ilmiah yang dapat dikembangkan lebih baik lagi. Selain itu juga memberikan wawasan kepada para pembaca terhadap baik atau buruknya gaya hidup yang dilihatkan dalam video klip “Satu Jam Saja”

1.8 Sistematika Penulisan

Dalam penyusunan laporan penelitian ini dimana antara bab satu dengan bab yang lainnya merupakan satu kesatuan untuk memudahkan penelitian sistematika penulisan laporan.

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini merupakan bab yang menguraikan latar belakang masalah, perumusan masalah, pembatasan masalah, metode penelitian, tujuan penelitian, manfaat penelitian, sistematika penulisan.

BAB II SEMIOTIKA ROLAND BARTHES & DANGDUT KOPLO

Bab kedua ini berisi tentang teori utama dan referensi-referensi yang akan digunakan untuk membahas permasalahan

BAB III VIDEO KLIP DANGDUT KOPLO “SATU JAM SAJA”

Bab ini menguraikan data-data dari objek yang akan diteliti baik data primer maupun sekunder.

BAB IV PEMBAHASAN MASALAH

Bab ini berisi tentang uraian pembahasan permasalahan dari objek penelitian dengan menggunakan landasan teori serta metode penelitian tertentu

BAB V KESIMPULAN

Merupakan bab yang menguraikan kesimpulan dari hasil penelitian.

DAFTAR PUSTAKA